

ABSTRAK

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan perbankan terutama saat krisis ekonomi terjadi, *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio untuk pengukuran kinerja keuangan. Dimana ROA didefinisikan sebagai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 42 data pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *random effect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Secara parsial ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan ukuran Komisaris Independen, ukuran Komite Audit, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, *Return on Assets*, Tata Kelola Perusahaan, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Corporate Financial Performance is very important to determine the health condition of banks, especially during the economic crisis occurred, Return on Assets (ROA) is a ratio to measure financial performance. Where ROA is defined as a company's effectiveness in generating profits by utilizing the company's assets. The purpose of this study was to determine the influence of corporate governance (GCG) and social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility) to Return on Assets (ROA) either simultaneously or partially. This study population is banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013.

This type of research is descriptive verification with causality. The data used is secondary data. The sample selection using purposive sampling method and obtained 42 observational data. The analysis method used in this study's by using panel data regression analysis with random effects methods.

These results indicate that corporate governance (GCG) and social responsibility (Corporate Social Responsibility) simultaneously has a significant influence on Return on Assets (ROA). Partially size of the Board of Directors has significant positive influence on Return on Assets (ROA), while the size of the Independent Commissioner, the size of the Audit Committee, and social and environment responsibility (Corporate Social Responsibility,) don't have significant influence on Return on Assets (ROA).

Keywords: Financial Performance, Return on Assets, Good Corporate Governance, Independent Commissioner, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Social Responsibility